

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan peta hasil survei bulan juni maka masih terdapat ketidaksesuaian pencapaian terhadap rencana penambangan karena masih terdapat area yang *Undercut* dan Produksi batubara aktual dilapangan tidak tercapai dengan ketercapaian perencanaan tambang target produksi batubara pada bulan juni 2024 sebesar 87.824 Ton dan pengupasan *Overburden* sebesar 604.660 BCM hanya mengalami ketercapaian untuk target produksi batubarannya sebesar 70% dari 87.824 Ton yaitu 55,178 Ton. Sedangkan pada pengupasan *Overburden* mengalami ketercapaian hanya diangka 52% dari 604.660 BCM yaitu 313.561 BCM
2. Faktor penyebab adanya perbedaan antara rencana dan realisasi target produksi adalah penempatan *Fleet* batubara dan *Overburden*, jam kerja efektif yang lebih kecil dibanding rencana dan efisiensi kerja alat gali muat yang lebih rendah dibandingkan rencana, serta produktivitas alat gali muat yang mengalami ketidaksesuaian pada rencana kerja yang diakibatkan oleh realisasi kegiatan penambangan di lapangan, curah hujan yang tinggi di Bulan juni 2024, Pit yang terendam air, tidak adanya patok penambangan sebagai batas area penambangan.
3. Pada hasil rekonsiliasi rencana penambangan dan aktual dengan melakukan *Overlay*, maka dapat disimpulkan terdapat ketidaksesuaian rencana dan aktual yaitu berupa area *Undercut*, , volume *Overburden* pada sebesar 5.179,848 BCM, *Undercut* sebesar 219.199,29 BCM.

### 5.2 Saran

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir ketidaksesuaian rencana dengan aktual adalah dengan meningkatkan *Maintenance* unit *Excavator* karena nilai rata-rata *physical availability* unit *Excavator* sebesar 78%, diharapkan kegiatan *maintanance* ini mampu menaikkan nilai *physical availability* unit *dumpruck* menjadi 80%. Jika nilai *physical availability* baik maka ketersediaan alat dan jumlah *Fleet* yang sudah direncanakan dapat terealisasi, untuk *maintanance* ini bisa dilakukan dengan pengecekan alat diwaktu sedang istirahat sehingga jika terjadi kerusakan kecil mampu ditangani lebih dulu sebelum terjadinya kerusakan yang

lebih fatal yang mampu menyebabkan kerusakan dengan rentang waktu yang sangat lama.

2. Operator juga harus memperhatikan patok batas penambangan yang sudah ditentukan sehingga tidak terjadinya *Undercut*, , dan *Overstripping*, upaya yang dapat dilakukan jika patok terjatuh maka perlu dilakukan pemantauan kembali, agar penambangan dapat sesuai dengan rencana dan lebih maksimal.
3. Dari segi curah hujan yang tinggi juga perlu diperhatikan seperti lumpur pada jalan *hauling* dan area jalan yang licin yang dapat menyebabkan terganggunya *movement* dari alat untuk mengangkut material sehingga terjadinya *Delay Time* alat yang berpengaruh ke produktivitas, upaya untuk mengatasi dengan memaksimalkan *water truck* untuk melakukan penyiraman jalan dan penambahan alat *Motor grader* untuk membantu *Motor grader* utama, agar proses *slippery* dapat cepat untuk selesai
4. Dari segi design juga perlu dilakukan revisi area penambangan, upaya yang dapat dilakukan dari segi design adalah membuat design pit baru dengan fokus penambangan pada area penambangan yang tidak maksimal pada bulan sebelumnya dengan memperhatikan batas-batas yang telah ditentukan, Dampak yang ditimbulkan dari ketidaksesuaian antara rencana dengan aktual adalah dapat menyebabkan perlunya penyusunan rencana ulang mekanisme penambangan yaitu metode, rencana, serta ketersediaan alat dibulan berikutnya agar dapat menegejar target produksi yang tertinggal pada bulan sebelumnya, sehingga rencana penambangan tahunan dapat terealisasi dan sesuai dengan yang telah direncanakan.